

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor energi periode 2017-2021. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Variabel Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Artinya, semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi suatu perusahaan, maka semakin buruk laba bersih perusahaan tersebut. Pendapatan perusahaan yang mengikuti prinsip konservatisme akuntansi berfluktuasi dari tahun ke tahun sedemikian rupa sehingga kualitas laba perusahaan menjadi tidak presisi dan dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.
2. Variabel Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Semakin tinggi nilai alokasi pajak antar periode maka semakin dapat dipercaya hasil laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan karena dengan menggunakan alokasi pajak menghasilkan laporan keuangan yang realistik sehingga dapat meningkatkan kualitas laba.

3. Variabel *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Semakin tinggi nilai *Investment Opportunity Set* maka semakin besar kesempatan atau peluang investasi perusahaan, dalam hal ini akumulasi laba dalam laporan keuangan juga akan semakin berkualitas.
4. Variabel Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode dan *Investment Opportunity Set* secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Dengan nilai uji F sebesar 18.293 dengan nilai signifikan 0.00 dan *Adjusted R Square* diperoleh hasil 0.448 atau 44.8%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2017-2021.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.
3. Masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan keuangan secara lengkap.
4. Banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti melalui purposive sampling.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial serta pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya perlu menggunakan variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel yang ada di dalam penelitian ini atau menggunakan sektor lain agar hasil dari penelitian tersebut memiliki hasil yang lebih luas tidak hanya dari satu sektor.
2. Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah data dan juga sampel yang lebih luas, dan waktu pengamatan yang berbeda. Ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan bervariasi serta dapat meningkatkan akurasi penelitian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan studi kasus pada penelitian selanjutnya untuk mengetahui keadaan sebenarnya diperusahaan terkait laporan keuangannya.